BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan teori-teori yang telah dipaparkan dan dibahas pada bab-bab sebelumnya mengenai berbagai aspek terkait dengan model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tipe *think pair share* dan *think talk write*, disimpulkan bahwa secara empirik model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tipe *think pair share* dan *think talk write* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi dan deskripsi. Meski berbeda dalam hal bentuk tulisan yang dibuat oleh siswa, hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Lilis Amaliah Rosdiana (2014) dan Hanum Hanifa Sukma (2014) mengenai keefektifan model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan *think talk write* dalam peningkatan keterampilan menulis karangan argumentasi dan naskah drama.

B. Saran

Disamping hal-hal positif yang diperoleh dalam penelitian ini, masih terdapat berbagai keterbatasan serta kekurangan. Oleh sebab itu ada beberapa saran bagi pihak terkait.

1. Bagi Kepala Sekolah

Pengetahuan dan wawasan guru sekolah dasar mengenai model pembelajaran kooperatif tipe *think pair share* dan *think talk write* masih sangat terbatas. Oleh sebab itu, diharapkan agar kepala sekolah memfasilitasi guru untuk mengikuti pelatihan-pelatihan, maupun seminar tentang model-model pembelajaran kooperatif agar dapat diimplementasikan dalam pembelajaran.

2. Bagi Guru Sekolah Dasar

Model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tipe *think pair share* dan *think talk write* sebaiknya diimplementasikan pada kelas yang berjumlah tidak terlalu banyak dan heterogen. Hal ini bertujuan agar model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tipe *think pair share* dan *think talk write* dapat diimplementasikan secara efektif, mengingat terbatasnya jam pelajaran yang tersedia.

3. Bagi Peneliti di Masa Mendatang

Sebagai karya tulis ilmiah, penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan dalam berbagai aspek seperti metode penelitian, desain penelitian, instrumen, dan analisis data penelitian. Hal tersebut disebabkan oleh terbatasnya sumber daya serta kemampuan

peneliti dalam mengontrol variabel-variabel lain yang mungkin mempengaruhi penelitian. Penelitian lanjutan perlu dilakukan pada periode serta waktu yang lebih lama untuk mengetahui pengaruh pemberian *treatment* model pembelajaran kooperatif dengan mengkombinasikan tipe *think pair share* dan *think talk write* terhadap keterampilan menulis karangan narasi dan deskripsi siswa yang dapat dijumpai melalui kuasi eksperimen. Selain itu, eksperimen dapat dilakukan dengan menguji variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi keterampilan menulis siswa seperti tingkat motivasi, media yang digunakan, dan kognisis siswa. Dengan memperbaiki keterbatasan-keterbatasan tersebut, diharapkan peneliti selanjutnya dapat menghasilkan temuan-temuan penelitian yang sah dan relevan.